



Transformasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dalam Menghadapi Era Digital

Iis Maisaroh

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu

iismaisaroh199@gmail.com

Abstract

The transformation of educational management in Madrasah Ibtidaiyah in the digital era is an urgent necessity to enhance the quality of Islamic education. This study employs a library research method to analyze the implementation of digitalization in madrasah management, including administration, learning, and school governance. The findings indicate that digitalization can improve the efficiency and effectiveness of the madrasah education system, but it still faces various challenges such as infrastructure limitations, a lack of teacher digital competence, and technological access disparities. To optimize digital transformation, it is essential to provide teacher training, enhance technological infrastructure, and establish synergy between the government, madrasah, and private sectors. With appropriate policy support, madrasah can become more adaptive in delivering high-quality and inclusive digital-based education.

Keywords: Digital transformation, educational management, Madrasah Ibtidaiyah, Islamic education, digitalization

Abstrak

Transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi era digital menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) untuk menganalisis implementasi digitalisasi dalam manajemen madrasah, termasuk administrasi, pembelajaran, dan pengelolaan sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan madrasah, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kompetensi tenaga pendidik, serta kesenjangan akses teknologi. Untuk mengoptimalkan transformasi digital, diperlukan pelatihan tenaga pendidik, peningkatan infrastruktur teknologi, serta sinergi antara pemerintah, madrasah, dan sektor swasta. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, madrasah dapat lebih adaptif dalam menyediakan pendidikan berbasis digital yang berkualitas dan inklusif.

Kata kunci: Transformasi digital, manajemen pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan Islam, digitalisasi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan. Dalam ranah pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah menghadapi tantangan dan peluang besar dalam mengadopsi teknologi digital dalam sistem manajemen pendidikannya. Oleh karena itu, penelitian mengenai transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi era digital menjadi penting. Studi ini dapat memberikan wawasan strategis bagi pengelola madrasah dalam mengembangkan sistem manajemen berbasis digital yang lebih efektif.¹

Teknologi digital telah mengubah cara informasi disampaikan, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta mempengaruhi dinamika pembelajaran dalam pendidikan Islam. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dapat meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran, meskipun masih terdapat tantangan seperti kesenjangan akses terhadap teknologi di kalangan peserta didik.² Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam mendukung transformasi pendidikan Islam, memungkinkan pengalaman pembelajaran agama yang lebih mudah diakses dan interaktif.³

Transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dalam era digital menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital.⁴ Namun, terdapat pula peluang besar yang dapat dimanfaatkan, seperti peningkatan interaktivitas dalam pembelajaran serta fleksibilitas dalam mengakses materi ajar. Penggunaan platform daring dan aplikasi seluler juga memungkinkan pendidikan Islam menjangkau lebih banyak peserta didik, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil.⁵

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan tentang bagaimana transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dapat dilakukan untuk menghadapi era digital. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis

¹ Solehudin, R. H. (2022). Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Karakter Religius Menuju Transformasi Sosial Berkemajuan. Inovasi Pendidikan dalam Multi Perspektif, 182.

² Munir, M., Syar'i, A., & Muslimah, M. (2021, December). Tantangan dan peluang pendidikan Islam di tengah arus perkembangan teknologi digital. In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1).

³ Shaleha, R. (2022, December). Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Pai Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. In APCoMS: The Annual Postgraduate Conference on Muslim Society (Vol. 4, No. 1).

⁴ Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 9(1), 81-88.

⁵ ibid

perubahan strategi manajemen pendidikan serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam digitalisasi sistem pendidikan madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perumusan kebijakan pendidikan Islam berbasis teknologi yang lebih adaptif dan inovatif.⁶

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan bagi pengelola madrasah dalam menyusun strategi manajemen berbasis digital yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan Islam berbasis teknologi, yang berperan penting dalam memastikan relevansi dan efektivitas sistem pendidikan Islam di era digital.⁷

Dalam pendidikan Islam, kajian mengenai transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi era digital memiliki relevansi yang tinggi. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk membantu madrasah dalam mengatasi tantangan era digital, tetapi juga memberikan wawasan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran agama yang lebih inklusif, interaktif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka (library research) untuk menganalisis transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi era digital. Sumber data yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, serta laporan penelitian yang berhubungan dengan manajemen pendidikan dan digitalisasi madrasah. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian literatur dari berbagai referensi akademik dan kebijakan pendidikan. Metode ini memungkinkan penelitian untuk membangun dasar teoritis yang kokoh serta mengidentifikasi kesenjangan dalam pemahaman mengenai pendidikan Islam, sebagaimana dijelaskan dalam kajian kepustakaan sebelumnya.⁸

Teknik analisis data yang diterapkan mencakup analisis deskriptif dan komparatif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep transformasi digital dalam manajemen pendidikan, sementara analisis komparatif bertujuan untuk mengevaluasi berbagai strategi serta pendekatan yang telah diterapkan dalam lingkungan madrasah. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan wawasan menyeluruh tentang

⁶ ibid

⁷ Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 9(1), 81-88.

⁸ Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. ALACRITY: Journal of Education, 1-12.

optimalisasi transformasi digital dalam sistem pendidikan madrasah, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

Perubahan dalam manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah sebagai respons terhadap era digital mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran telah memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis bagi siswa melalui aplikasi interaktif dan platform daring. Selain itu, penerapan teknologi juga digunakan dalam administrasi sekolah, pengelolaan keuangan, serta manajemen sumber daya manusia. Dengan demikian, efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan madrasah dapat ditingkatkan secara signifikan.¹⁰

Penerapan teknologi dalam administrasi madrasah memungkinkan sistem pengelolaan data yang lebih cepat dan akurat, misalnya melalui penggunaan aplikasi E-RKAM dalam pengelolaan keuangan dan anggaran madrasah. Namun, transisi dari sistem manual ke sistem digital sering kali menemui hambatan, terutama dalam hal adaptasi pengelola madrasah yang masih terbiasa dengan metode konvensional.¹¹ Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik dan staf agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi secara efektif.

Selain itu, transformasi ini juga mencakup penyesuaian kurikulum dengan memasukkan aspek digital dalam materi pembelajaran. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam era digital.¹² Dengan demikian, madrasah dapat lebih optimal dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global abad ke-21.

Tantangan dalam Implementasi Digitalisasi

Salah satu kendala utama dalam proses digitalisasi di madrasah adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Madrasah yang berlokasi di daerah terpencil sering kali mengalami keterbatasan akses terhadap perangkat seperti komputer dan

⁹ Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1).

Wijaya, H. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

¹⁰ Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55-68.

¹¹ Febriawan, A., & Bakri, S. (2022). Implementation of EDM and e-RKAM in Improving the Quality of Education at MAN 2 Sragen in 2021/2022.

¹² Santika, I. G. N. (2021). Grand desain kebijakan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Education and development*, 9(2), 369-377.

tablet, serta jaringan internet yang kurang stabil.¹³ Hal ini menjadi tantangan besar dalam penerapan sistem pembelajaran digital dan memerlukan investasi yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas infrastruktur.

Selain itu, kurangnya keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi digital juga menjadi hambatan dalam implementasi transformasi ini. Banyak guru yang belum memiliki pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi untuk mendukung metode pengajaran mereka.¹⁴ Oleh karena itu, dibutuhkan program pelatihan intensif dan berkelanjutan agar guru dapat lebih siap mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.

Ketimpangan akses terhadap teknologi juga menjadi permasalahan penting. Tidak semua siswa memiliki fasilitas teknologi atau akses internet di rumah, yang dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam pengalaman belajar mereka.¹⁵ Oleh karena itu, madrasah perlu mencari solusi agar semua siswa dapat mengakses materi pembelajaran digital dengan lebih merata.

Selain aspek teknis, biaya implementasi teknologi baru sering kali menjadi tantangan bagi madrasah. Investasi awal untuk pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, serta pelatihan guru memerlukan anggaran yang cukup besar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi madrasah swasta atau yang berada di daerah dengan keterbatasan dana.¹⁶ Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan dukungan finansial dari pemerintah maupun lembaga donor agar transformasi digital di madrasah dapat berjalan dengan optimal.

Peluang Digitalisasi dalam Pendidikan Madrasah

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, digitalisasi juga membawa peluang besar bagi pendidikan madrasah. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa. Dengan adanya platform digital seperti Learning Management System (LMS), siswa memiliki fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.¹⁷

Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan madrasah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Dengan memasukkan mata pelajaran yang berkaitan dengan teknologi serta pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agama, siswa dapat dipersiapkan

¹³ Yamani, G., & Nur, M. D. M. (2022). Kesiapan Madrasah Menghadapi Era Society 5.0. Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, 1(1), 6-11.

¹⁴ Saidi, E., & Harmi, H. (2022). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital. Tadbir Muwahhid, 6(1), 47-64.

¹⁵ ibid

¹⁶ Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education, 1(1), 1-21.

¹⁷ Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. Intizar, 25(1), 55-68.

untuk menghadapi tantangan di dunia modern.¹⁸ Selain itu, digitalisasi memberikan kesempatan bagi madrasah untuk memperluas jangkauan pendidikan Islam ke masyarakat yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil.

Selain itu, peran kebijakan pemerintah dalam mendukung digitalisasi madrasah sangatlah krusial. Regulasi yang mendukung serta program bantuan dapat membantu madrasah mengatasi kendala infrastruktur, biaya, dan pelatihan guru.¹⁹ Dengan adanya kebijakan yang berpihak pada digitalisasi pendidikan Islam, madrasah dapat lebih siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang.

Keunggulan lain dari digitalisasi adalah peluang bagi madrasah untuk membangun branding yang lebih kuat serta melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, madrasah dapat mempromosikan program unggulannya dan meningkatkan daya tariknya bagi calon siswa serta masyarakat luas.²⁰ Hal ini tidak hanya membantu madrasah dalam mempertahankan jumlah siswa tetapi juga memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

SIMPULAN

Transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah telah membawa perubahan signifikan dalam digitalisasi administrasi, pembelajaran, dan pengelolaan sekolah. Meskipun implementasi teknologi memberikan berbagai manfaat, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kompetensi tenaga pendidik, serta kesenjangan akses terhadap teknologi masih menjadi hambatan utama. Namun, jika dioptimalkan dengan kebijakan dan fasilitas yang memadai, digitalisasi dapat meningkatkan efektivitas pendidikan madrasah, memperluas akses pembelajaran, serta membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era digital.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan langkah strategis berupa peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan teknologi digital secara berkelanjutan. Selain itu, pengembangan infrastruktur teknologi yang merata, terutama di daerah terpencil, harus menjadi prioritas agar tidak terjadi kesenjangan dalam penerapan digitalisasi. Kerja sama antara pemerintah, madrasah, dan sektor swasta juga perlu diperkuat guna memastikan dukungan finansial dan kebijakan yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan madrasah. Dengan upaya yang terarah dan kolaboratif, madrasah dapat lebih siap menghadapi tantangan

¹⁸ Santika, I. G. N. (2021). Grand desain kebijakan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Education and development*, 9(2), 369-377.

¹⁹ Febriawan, A., & Bakri, S. (2022). Implementation of EDM and e-RKAM in Improving the Quality of Education at MAN 2 Sragen in 2021/2022.

²⁰ *ibid*

digitalisasi dan memberikan pendidikan yang lebih berkualitas bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Febriawan, A., & Bakri, S. (2022). Implementation of EDM and e-RKAM in Improving the Quality of Education at MAN 2 Sragen in 2021/2022.
- Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). Pengaruh literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1(1), 1-21.
- Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55-68.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12.
- Munir, M., Syar'i, A., & Muslimah, M. (2021, December). Tantangan dan peluang pendidikan Islam di tengah arus perkembangan teknologi digital. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- Saidi, E., & Harmi, H. (2022). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 47-64.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand desain kebijakan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Education and development*, 9(2), 369-377.
- Shaleha, R. (2022, December). Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Pai Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. In *APCoMS: The Annual Postgraduate Conference on Muslim Society* (Vol. 4, No. 1).
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(1), 81-88.
- Solehudin, R. H. (2022). Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Karakter Religius Menuju Transformasi Sosial Berkemajuan. *Inovasi Pendidikan dalam Multi Perspektif*, 182.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yamani, G., & Nur, M. D. M. (2022). Kesiapan Madrasah Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, 1(1), 6-11.*